

## ABSTRAK

Nurussyamsiyah Fajrin, 20382012102, *Tradisi Ngecok Kembang Malate Pengantin Perempuan Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus Di Desa Mongging Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: H. Abd. Wahed, M.HI.

**Kata Kunci:** Tradis, *Ngecok Kembang Malate*, *Masalah Mursalah*.

Tradisi merupakan adat istiadat, yakni kebiasaan-kebiasaan dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi mengenai nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan atauran-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan yang sudah mantap serta mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan sosial. Sedangkan dalam artian lain adalah kepercayaan yang secara turun temurun dapat dipelihara. lebih khusus lagi, tradisi dapat melahirkan kebudayaan dalam masyarakat itu sendiri salah satunya adalah tradisi *ngecok kembang malate* pada pengantin perempuan yang dilakukan hingga saat ini oleh masyarakat Desa Mongging Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekan.

Dalam penelitian ini terdapat dua fokus penelitian, yaitu 1) Bagaimana praktek Tradisi *Ngecok Kembang malate* pengantin perempuan di desa Mongging kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan? 2) Bagaimana tinjauan perspektif Masalah Mursalah terhadap Tradisi *Ngecok Kembang malate* pada pengantin perempuan di desa Mongging kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan, jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan berdasarkan pada fenomena yang terjadi atau peristiwa yang dialami oleh masyarakat khususnya pada subyek dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Praktek terjadinya tradisi *ngecok kembang malate* di Desa Mongging dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat, adapun alasan mereka melakukan tradisi tersebut yaitu karena sudah menjadi turun temurun, karena dorongan orang lain, keinginan diri sendiri, rasa penasaran, dan ingin menjaga kehormatan keluarga. 2) Tinjauan persepektif masalah mursalah terhadap tradisi *ngecok kembang* tidak bertentangan karena pada dasarnya tradisi tersebut digunakan untuk salah satu usaha agar dapat menemukan jodoh hal itu merupakan sesuatu yang baik. Sehingga sejalan dengan maksud dari masalah mursalah yaitu suatu yang baik menurut akal dengan pertimbangan dapat mewujudkan kebaikan atau menghindarkan keburukan bagi manusia.